

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian *field research* atau lapangan, peneliti mendatangi dengan cara langsung objek di lapangan dan meninjau secara detail tentang interaksi maupun keadaan lingkungan.¹ Penelitian ini dilaksanakan di SDLB Negeri 3 Banjarmasin. Adapun pendekatan penelitian yang diterapkan ialah pendekatan kualitatif dengan hasil data deskripsi yang bersifat menguraikan atau menggambarkan perilaku orang-orang yang diamati dengan kata-kata baik itu tertulis maupun lisan.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDLB Negeri 3 Banjarmasin, pemilihan lokasi ini sebagai tempat peneliti untuk mengetahui pembelajaran materi aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin. Alasan peneliti memilih SDLB Negeri 3 Banjarmasin karena di sana siswanya juga perlu pendidikan terutama membahas materi aqidah akhlak.

¹Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 74.

²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 6.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini subjeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa tunanetra dan tunarungu di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri 3 Banjarmasin. Adapun mengenai objeknya adalah pembelajaran aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

- a. Data tentang pembelajaran aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat pembelajaran aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.

2. Data Penunjang

- a) Sejarah singkat berdirinya SDLB Negeri 3 Banjarmasin.
- b) Visi dan Misi SDLB Negeri 3 Banjarmasin.
- c) Data guru, staf administrasi, dan siswa SDLB Negeri 3 Banjarmasin.
- d) Sarana dan Prasarana di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.

3. Sumber Data

- a) Informan utama, yakni guru Pendidikan Agama Islam dan siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.

- b) Informan tambahan, yakni kepala sekolah, guru wali kelas, dan staf administrasi di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.
- c) Dokumenter, yakni keseluruhan dokumen yang dimiliki SD LB Negeri 3 Banjarmasin untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni bentuk peneliti untuk memperoleh informasi tepat, akurat, objektif, dan lengkap. Maka, perlu diketahui teknik tersebut. Berikut ini akan diuraikan oleh peneliti sejumlah teknik yang diterapkan, yakni:

1. Observasi

Observasi yakni bentuk mengumpulkan data yang menerapkan teknik melalui pengamatan langsung kepada objek penelitian pada suatu lokasi yang telah ditentukan, seperti mengamati lingkungan objek untuk mendapat hal terkait data yang diperlukan. Oleh karena itu, observasi yang peneliti terapkan ialah observasi sistematis berkenaan apa, kapan, dan dimana tempat (kelas) dengan melakukan dokumentasi foto dan rekaman suara kepada subjek maupun objek penelitian dalam pembelajaran materi aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara yakni bentuk mengumpulkan data melalui dialog peneliti berhadapan langsung dengan yang diwawancarai baik informan utama maupun informan tambahan berdasar daftar pertanyaan tertulis dan lisan yang diberikan

untuk dijawab terkait data yang diperlukan.³ Teknik ini peneliti gunakan untuk menggali data kepada informan utama tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, penutup dan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran materi aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin. Adapun wawancara dengan informan tambahan peneliti menanyakan mengenai gambaran umum keadaan sekolah, dan informan utama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni bentuk mengumpulkan data melalui alat bantu kamera *handphone*. Sebagaimana peneliti akan mengamati, mewawancarai informan utama ataupun informan tambahan dan membaca serta mengutip buku-buku maupun dokumen-dokumen (silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP) yang dapat menunjang dan dipandang relevan oleh peneliti.⁴

Untuk lebih mudah dipahami dan jelas perihal data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Pembelajaran aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin. b. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu	Informan utama	Observasi Wawancara Dokumentasi

³Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 108.

⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

	di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.		
2.	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya SDLB Negeri 3 Banjarmasin. b. Visi dan Misi SDLB Negeri 3 Banjarmasin. c. Data guru, staf administrasi, dan siswa SDLB Negeri 3 Banjarmasin. d. Sarana dan Prasarana di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.	Informan tambahan	Observasi Wawancara Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Peneliti menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lingkungan lokasi penelitian dan pembelajaran materi aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SLB Negeri 3 Banjarmasin, seperti apa perencanaan, pelaksanaan, penutup, dan evaluasi dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Peneliti berusaha menggali data informasi tentang bagaimana guru melakukan perencanaan, pelaksanaan, penutup, dan evaluasi dalam pembelajaran materi aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Peneliti mengambil catatan hasil wawancara dan beberapa foto atau gambar kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti selama penelitian di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahap Reduksi data, ialah memfokuskan dan menetapkan hal-hal yang pokok serta penting untuk dirangkum dengan memasukan data informasi yang diperlukan.
2. Tahap Penyajian data, ialah proses sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya pengambilan tindakan hasil reduksi data dan penarikan simpulan secara kualitatif yang bersifat naratif.
3. Tahap Triangulasi, ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.
4. Tahap Simpulan, ialah proses peneliti menarik/mengambil hasil simpulan pada hasil data penelitian yang sudah dianalisis bertujuan memudahkan, memahami, dan mengetahui inti sari, ataupun di perolehnya titik temu yang di cari peneliti dari keseluruhan proses penelitian yang dilakukan.⁵

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan hal yang penting dari konsep *validitas* (kesahihan) dan *reliability* (keandalan), dengan demikian peneliti menggunakan teknik triangulasi.⁶ Berdasarkan semua data tersaji sebelumnya, peneliti mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai data dari berbagai teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian

⁵Mamik, *Metode Kualitatif*, 117.

⁶Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 132.

peneliti melakukan analisis data untuk menentukan pembahasan tentang pembelajaran aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin, dengan menerapkan analisis secara kualitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk naratif.